

ABSTRAK

Chintia Gustiani Putri, 2015. “Bentuk Penyajian Tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi Di Kota Lubuklinggau”

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan bentuk penyajian Tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi di Kota Lubuklinggau. Adapun yang dibahas lebih memfokuskan bentuk dan urutan dari keseluruhan penyajian tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah Tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi di Kota Lubuklinggau. Instrument utama adalah peneliti sendiri dan memerlukan alat dalam menghimpun data lapangan yaitu berupa alat tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai bentuk penyajian Tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi memiliki 8 gerakan yaitu, gerak petik bunga, gerak penghormatan, gerak *silampari*, gerak silang selendang, gerak *kameru panjang*, gerak *lae layang*, gerak *liuk*, dan gerak sembah. Dengan jumlah penari sebanyak 4 orang wanita dan 2 orang sebagai pembawa *tepak* serta pendampingnya. Pola lantai yang digunakan dalam tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi adalah garis horizontal dan vertikal serta kreasi dari bentuk garis horizontal dan vertikal adalah diagonal. Musik yang mengiringi tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi memiliki ciri khas tersendiri, dengan tempo yang lambat dan monoton. Alat musik yang digunakan sebanyak 3 macam dan pemusiknya sebanyak 4 orang. Tata rias dan busana pada tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi adalah rias cantik dan memiliki banyak aksesoris yang memancarkan keanggunan dan lemah lembut wanita. Waktunya pada siang hari pukul 14.00 WIB dan tempat pertunjukan tari Sambut Silampari Kayangan Tinggi ini sering ditampilkan di lapangan terbuka.